



RINGKASAN

VITTA AULIA LAWREENCE, Pengembangan Program Wisata Edukasi Melalui Pendekatan *Business Model Canvas* pada CV Garuda Farm Kabupaten Bogor. *The Development of Educational Tourism Program through Business Model Canvas Approach at CV Garuda Farm Bogor Regency*. Dibimbing oleh UDING SASTRAWAN.

Agrowisata merupakan jenis pariwisata yang memanfaatkan hasil pertanian, dan peternakan sebagai daya tarik wisatawan. Agrowisata menggambarkan sumberdaya alam pada suatu daerah yang berpotensi untuk dijadikan sebagai kawasan wisata. Kabupaten Bogor pada 6 Desember 2016 mendapat penghargaan peringkat sepuluh tertinggi Indeks Pariwisata Indonesia oleh Kementerian Pariwisata. Kabupaten Bogor memiliki 40 kecamatan, diantaranya Kecamatan Babakan Madang.

CV Garuda Farm merupakan usaha yang memiliki unit bisnis agrowisata terletak di Kecamatan Babakan Madang, Kabupaten Bogor. Potensi keindahan alam, pertanian dan peternakan menjadi daya tarik bagi wisatawan. Wisatawan yang datang bervariasi, mulai dari keluarga, hingga kalangan pelajar. Agrowisata CV Garuda Farm belum memiliki program wisata edukasi yang sistematis dan terstruktur untuk memaksimalkan pendapatan. Melihat dari potensi meningkatnya jumlah pengunjung agrowisata yang didominasi oleh kalangan pelajar pada setiap tahunnya maka terbentuklah ide kajian pengembangan program wisata edukasi sebagai alternatif untuk memaksimalkan margin pendapatan perusahaan.

Tujuan kajian pengembangan bisnis adalah merumuskan ide pengembangan melalui analisis SWOT dan *Business Model Canvas*. Menyusun rencana pengembangan bisnis dengan menggunakan pendekatan 9 elemen dan analisis finansial melalui laporan laba rugi serta analisis R/C rasio.

Hasil kajian pengembangan bisnis yang telah dilakukan dengan memperhatikan indikator *customer segment* yaitu pelajar dilembaga pendidikan, *value proposition* memiliki aset berupa tanaman hidroponik, peternakan, saung dan harga bersaing. *Channel* secara langsung dan tidak langsung, media sosial seperti *facebook* dan *instagram*, *customer relationship* dengan kartu poin dan kritik saran, *key activities* kegiatan terjadwal dan sistematis, *key resource* melalui penambahan tenaga kerja, *key partner* bekerjasama dengan percetakan, *revenue streams* penerimaan dari program paket wisata edukasi, dan *cost structure* biaya variabel dan biaya tetap.

Berdasarkan aspek finansial ide pengembangan bisnis ini dapat memberikan keuntungan dan dapat dipertanggungjawabkan, dari laporan laba rugi diperoleh kenaikan laba bersih sebesar Rp168.296.754,00 analisis R/C *ratio* setelah pengembangan bisnis sebesar 1,8 artinya, setiap Rp1 yang dikeluarkan oleh perusahaan akan menghasilkan keuntungan sebesar Rp1,8. Simpulannya pengembangan bisnis ini dapat diterapkan untuk meningkatkan penerimaan perusahaan khususnya pada unit bisnis agrowisata.

Kata kunci: *Business Model Canvas*, CV Garuda Farm, wisata edukasi.

Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.